

## Analysis of Differentiated Learning Methods in Improving Student Learning Outcomes in 21st Century Learning

Ria Widayanti, Setiyawati Rahmadhani, Tri Wahyuni Hastuti, Murwani Dewi Wijayanti

Universitas Sebelas Maret  
riawidayanti12@student.uns.ac.id

---

### Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

---

### Abstract

*In the 21st century era, students are required to have a variety of complex skills and abilities which include critical thinking, creative, collaboration, communication and problem solving abilities. This research aims to comprehensively analyze differentiated learning methods in improving student learning outcomes in 21st century learning. This research uses qualitative research with the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses) approach to ensure transparency and reproducibility of research results, which includes collecting data from scientific journal articles, literature, and other publications that are suitable as research sources. The results of this research indicate that differentiated learning is able to provide significant improvements in student learning outcomes in mastering 21st century skills. This is because this method allows students to learn in a way that suits students' interests, abilities and learning styles. From the results of this research, it can be concluded that differentiated learning methods are very effective in efforts to improve student learning outcomes in 21st century learning.*

**Keywords:** *Differentiated Learning, Student Learning Outcomes, 21st Century Learning*

### Abstrak

Di era abad 21, siswa dituntut untuk memiliki berbagai macam keahlian dan kecakapan yang kompleks yang mencakup kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Penelitian ini memiliki untuk menganalisis secara komprehensif metode pembelajaran berdiferensiasi dalam peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran abad 21. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses) untuk menjamin transparansi dan reproduksibilitas hasil penelitian, yang mencakup pengumpulan data dari artikel jurnal ilmiah, literatur, dan publikasi lainnya yang sesuai sebagai sumber penelitian. Hasil pada penelitian ini mengindikasikan bahwsanya pembelajaran berdiferensiasi mampu memberikan peningkatan pada hasil belajar siswa secara signifikan dalam menguasai keterampilan abad 21. Hal ini dikarenakan metode ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan gaya belajar siswa. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berdiferensiasi sangat efektif dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran abad 21.

**Kata kunci:** *Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran Abad 21*

---



## PENDAHULUAN

Pembelajaran di era abad 21 menuntut berbagai keterampilan dan kemampuan yang kompleks bagi siswa. Kemampuan ini tidak hanya sebatas penguasaan materi pelajaran, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, komunikasi, dan kemampuan memecahkan masalah. Hal ini sejalan dengan pendapat Sakti & Ainiyah (2024), menyatakan bahwa proses pembelajaran dalam paradigma baru dirancang dan dilaksanakan berdasarkan karakteristik dan kebutuhan siswa. Pada abad ke-21, pembelajaran yang dibedakan merujuk pada strategi pembelajaran dan materi khusus yang sesuai dengan kebutuhan, minat dan tingka keterampilan unik dari setiap siswa. Dengan memberikan pilihan kepada siswa dalam hal bagaimana mereka belajar, apa yang mereka pelajari, dan cara mereka memperlihatkan sesuatu yang telah mereka dapatkan dalam belajar, maka pembelajaran berdiferensiasi membantu siswa untuk mencapai potensi penuh mereka (Fitriyah & Bisri, M., 2023). Tujuannya adalah untuk memastikan semua siswa dapat belajar secara efektif meskipun memiliki perbedaan dalam gaya belajar, kecepatan, dan latar belakang. Guru perlu melakukan penilaian awal untuk memahami tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa sebelum memulai pembelajaran. Penilaian berkelanjutan dilakukan untuk memantau kemajuan siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran. Selain itu pembelajaran berdiferensiasi juga memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran personalisasi, seperti platform pembelajaran daring yang dapat menyesuaikan tingkat kesulitan soal berdasarkan kemampuan siswa.

Pada abad 21 ini ditandai dengan adanya penciptaan ide-ide baru yang memajukan teknologi dan informasi perubahannya pun cukup signifikan dalam setiap ranah kehidupan, hampir semua aspek kehidupan mengalami pergeseran yang cukup drastis di abad ini (Mardhiyah et al., 2021). Pembelajaran abad 21 memiliki tujuan dengan sasaran pembelajaran adalah untuk membekali generasi berikutnya dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tanggung jawab dan kesulitan. Perubahan di abad 21 khususnya di bidang pendidikan telah mengalami perubahan yang di tandai dengan adanya pengembangan literasi baru, literasi digital, literasi informasi dan juga literasi media. Pendekatan berdiferensiasi merupakan pendekatan yang dimana pembelajarannya dilakukan untuk dapat mengakomodasikan keperluan masing-masing siswa sesuai minat dan bakat yang sudah melekat dalam diri siswa. Menurut Wardani et al. (2023), pembelajaran berdiferensiasi yang dibedakan ada tiga aspek: konten (materi yang diajarkan), proses (media yang digunakan), dan produk (produk akhir). Tiga poin yang disebutkan tersebut tidak dapat diabaikan dan semuanya harus berpartisipasi dalam proses untuk ketercapaian tujuan pembelajaran.

Filsuf Pendidikan Ki Hajar Dewantara meyampaikan bahwa pendidikan berdiferensiasi menekankan kepada pendidikan harus membimbing potensi bawaan setiap siswa sehingga mereka dapat mencapai kesenangan dan keselamatan sepenuhnya, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat (Rahmawati, 2023). Menurut Tambusai et al. (2024), disebutkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan melalui pembinaan budaya sekolah yang mampu memberikan peningkatan kepada siswa dalam hasil belajar salah satunya dalam hal kerja sama tim dan saling pengertian terhadap perbedaan. Pembelajaran berdiferensiasi memiliki tujuan mengakomodasikan keperluan siswa untuk memenuhi kebutuhan belajar dan mengumpulkan keragaman yang dimiliki siswa. Penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa dan memberikan peningkatan pada motivasi dalam belajar. Motivasi belajar adalah dorongan yang menggerakkan individu (Alfath et al., 2023). Langkah-langkah dalam pembelajaran berdiferensiasi meliputi lima tahapan penting: perencanaan, diagnosis kebutuhan belajar, keterlibatan siswa dalam kelompok, prestasi hasil, serta pembentukan kelompok yang tidak selalu homogen secara berkelanjutan (Susanti, 2023). Banyak yang menganggap

pembelajaran berdiferensiasi menjadi kesalahan karena perbedaan yang menerapkan sistem keseragaman terhadap kompetensi peserta didik. Perbedaan siswa ini harus menjadi kesempatan bagi guru agar bisa merealisasikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tingkat kompetensi siswa agar dapat menghasilkan keseragaman. Meskipun bukan hal yang baru dalam dunia pendidikan, pembelajaran berdiferensiasi merupakan konsep yang mendasar pada abad 21 ini. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan adanya diferensiasi merupakan salah satu jenis pendidikan yang disesuaikan untuk menampung sesuai dengan apa yang siswa butuhkan, meliputi gaya belajar, tingkat pemahaman dan kemampuan, serta berbagai minat siswa di kelas (Sutrianto & Asyhar, 2023). Manfaat dari pembelajaran berdiferensiasi diantaranya mengembangkan kreativitas, menurunkan substansi kegagalan, mendorong adaptasi pembelajaran sesuai keahlian, serta mendukung adanya keteraturan dalam perilaku (Fitra, D. K. et al., 2023). Proses pembelajaran perlu adanya dukungan sarana prasarana yang memadai, pendekatan, model dan sebagai guru memiliki tuntutan untuk bisa memenuhi kebutuhan pembelajaran dari setiap siswa melalui metode pembelajaran yang sesuai.

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan beberapa penelitian terdahulu, penulisan artikel ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut terkait metode pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran abad 21, untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran abad 21, serta untuk mengetahui penerapan pembelajaran abad 21.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses) untuk menjamin transparansi dan reproduksibilitas hasil penelitian. Data untuk penelitian ini dihasilkan melalui teknik dokumentasi, yang mencakup pengumpulan data dari artikel jurnal ilmiah, literatur, dan publikasi lainnya yang sesuai sebagai sumber untuk penelitian tentang topik yang berkaitan dengan metode pembelajaran berdiferensiasi dalam peningkatan hasil belajar pada siswa dalam pembelajaran abad 21. Hasil penelitian terdahulu didapatkan penulis dari artikel jurnal ilmiah dan berbagai literatur yang selesai dipublikasikan pada kurun waktu 2018-2024 sebanyak 12 literatur. Penelitian ini merupakan tinjauan sistematis (systematic review) yang bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif metode pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran abad 21.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian yang ditemukan dari analisis literatur dan pemilihan data, bahwa terdapat 12 artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Rincian mengenai hasil analisis artikel disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Analisis Artikel Mengenai Pembelajaran Berdiferensiasi**

No	Nama Penulis	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wardani et al., 2023	Kualitatif	Implementasi proses pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis diferensiasi kelas VI di SD Negeri Bandungrojo telah terbukti meningkat.
2	Dwi Putriana Naibaho, 2023	<i>Systematic Literature Review</i>	Penggunaan metode pembelajaran berbasis diferensiasi secara efektif dinilai mampu

			memberikan peningkatan terhadap siswa dalam materi yang dipelajari.
3	Sakti & Ainiyah, 2024	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Metode pembelajaran dengan berbasis diferensiasi dibuktikan tepat digunakan bagi peningkatan hasil belajar siswa.
4	Desy Aprima Sasmita Sari, 2022	Kualitatif	Metode pembelajaran berbasis diferensiasi yang diterapkan pada pembelajaran matematika SD terbukti cukup efektif karena meningkatkan pemahaman siswa terhadap setiap indikator yang diuji.
5	Novita Jumiarti, 2023	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penggunaan metode pembelajaran berdiferensiasi dinilai berhasil dalam meningkatkan keterampilan di abad XII.
6	Tambusai et al., 2024	Kualitatif	Penggunaan metode pembelajaran berbasis diferensiasi pada pembelajaran dengan materi PPKn yang dilaksanakan di SMP Negeri 33 Palembang hasilnya sangat efektif.
7	Agustiana et al., 2023	Kualitatif	Pada pembelajaran berdeferensiasi terbukti berhasil dalam proses pembelajaran materi PKn yang dilaksanakan di kelas VII SMPN 1 Malausma didapatkan hasil bahwa adanya peningkatan yang berdampak positif baik itu bag bagi guru maupun siswa.
8	Halimah et al., 2023	<i>Literature Review</i>	Penelitian ini menunjukkan hasil yang baik yaitu penerapan dengan metode pembelajaran berbasis diferensiasi merupakan sebuah implementasi program merdeka belajar sebagai bentuk dari kurikulum merdeka yang memiliki tujuan mendidik siswa sesuai dengan gaya minat, dan metode belajarnya.
9	Nasrulloh et al., 2023	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan metode pembelajaran berdiferensiasi secara signifikan dapat berpengaruh dalam peningkatan Keterampilan Berfikir Kritis siswa dalam Pemecahan Masalah
10	Ade Sintia Wulandari, 2022	<i>Literature Review</i>	Penerapan proses pembelajaran berbasis diferensiasi adalah metode yang didalamnya menerima siswa dalam berbagai keberagaman belajar yang didasarkan pada minat, bakat, dan tempat pembelajaran.
11	Sutrianto & Asyhar, 2023	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Implementasi pembelajaran berbasis diferensiasi dinilai bisa memberikan peningkatan pada siswa dalam hasil belajar
12	Dewi Nikmatul Latifah, 2023	Kualitatif Deskriptif	Penerapan pembelajaran dengan berbasis diferensiasi dibuktikan mampu meningkatkan hasil belajar pada siswa.

## Pembahasan

Tinjauan literatur ini mengidentifikasi berbagai jenis penelitian yang telah dilakukan, seperti penelitian kualitatif, Systematic Literature Review, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), literature review, dan kualitatif deskriptif. Artikel-artikel yang dianalisis banyak membahas tiga komponen penting dari pembelajaran berdiferensiasi: konten, proses, dan produk. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara utuh ketiga komponen tersebut guna mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang lebih efektif.

Tomlinson, 2001:202 dalam Dwi Putriana Naibaho, 2023 menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan proses diferensiasi yaitu salah satu proses pembelajaran dimana didalamnya melayani, mengakomodir, dan mengakui keberagaman perbedaan dari siswa dalam lingkungan belajar yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan belajar siswa. Sejalan dengan hal tersebut, Marlina, 2019:11 dalam Dwi Putriana Naibaho, 2023 berpendapat bahwa pembelajaran berdiferensiasi fokusnya adalah dapat ditemukan pada metode guru dalam mengamati kebutuhan dan kekuatan siswa. Puspitasari, 2020:311 menjelaskan dalam Dwi Putriana Naibaho, 2023 pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi sebuah alternatif dalam pemecahan masalah mengenai suatu perbedaan kemampuan siswa dalam hal di kelas yaitu mewujudkan suasana belajar yang menggembirakan, adanya pembelajaran secara kolaboratif, berlatih berbicara, dan pemilihan materi serta proses belajar.

Ada beberapa tahapan dari proses pembelajaran berdiferensiasi. Menurut Andini (2022), terdapat tiga komponen utama dalam pendidikan berdiferensiasi yang sebagian besar berkaitan satu dengan lainnya. Di antara komponen yang dimaksud adalah antara lain: 1) Konten: pembelajaran berdiferensiasi titik fokusnya bukan hanya pada produk tetapi juga pada proses dan materi pembelajaran yang diajarkan. Guru harus menyesuaikan materi dengan kebutuhan belajar individu setiap siswa. 2) Proses: pembelajaran berdiferensiasi mengubah cara siswa belajar; guru harus menyesuaikan metode, model, dan strategi pembelajaran agar siswa lebih termotivasi. 3) Produk: pembelajaran berdiferensiasi mengubah hasil belajar siswa. Guru harus menyesuaikan tugas dan penilaian dengan kebutuhan belajar individu setiap siswa.

Berdasarkan penelitian Syarifuddin & Nurmi dalam Anik, N., Yuyun, Y., Banun, H. C. K. (2023), pembelajaran berbasis diferensiasi dapat memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa. Hal ini dikarenakan terdapat pembagian sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa. Pembelajaran yang dibedakan dengan tujuan memastikan bahwa kebutuhan belajar setiap siswa dapat terpenuhi berdasarkan minat dan kebutuhan belajarnya.

## SIMPULAN

Metode pembelajaran berdiferensiasi terbukti sangat efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di era pembelajaran abad 21. Metode ini mampu mengakomodasi keragaman individu, baik dari segi gaya belajar, minat, maupun kemampuan. Selain itu, metode ini juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam keterampilan abad ke-21. Penelitian kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah dua jenis penelitian yang paling banyak dilakukan, menurut tinjauan dua belas artikel jurnal. Alat penelitian ini hanya mengungkap hasil belajar siswa, gaya belajar, dan minat siswa. Oleh karena itu, pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang ideal untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprima, D., Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pelajaran Matematika SD. *Cendekia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95-101.

- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. J., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan*, 17(1).
- Halimah, N., Hadiyanto., & Rusdinal. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Bentuk Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(01), 2548-6950.
- Ade Sintia Wulandari. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(3), 682–689.
- Agustiana, D. M., Malik, M., Rumiati, S., & Pardede, S. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2023(2), 522–533.
- Alfath, A., Usman, A., & Utomo, A. P. (2023). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi. *Education Journal : urnal Educational Research and Development*, 7(2), 132–140.
- Berdiferensiasi, P., Keragaman, B., Keunikan, D., Sekolah, S., Fitriyah, D., & Bisri, M. (2023). Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 9(2).
- Latifah, D. N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1).
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 81-91.
- Muhammadiyah Mataram Mataram, U., Kurnia Fitra, D., & Copriady, J. (2023). *Seminar Nasional LPPM UMMAT Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Ipa Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkelanjutan (Education For Suitanable Development)*.
- Nasrulloh, S. Q., Prihantini, R., & Irianto, S. (2023). PBL Berdiferensiasi sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis dan Penyelesaian Masalah pada Pembelajaran Biologi. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 346.
- Novita Jumiarti, D. (2023). Peningkatan Keterampilan Abad XXI pada Mata Pelajaran IPS melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *Journal of Education Action Research*, 7(2), 160–168.
- Rahmawati, R. (2023). *Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Ke-7 (SNIP 2023) SHEs: Conference Series 6 (3) (2023) 234-240 Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*.
- Sakti, N. C., & Ainiyah, M. U. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Era Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 706–711.
- Susanti, E. (2023). Optimalisasi Pembelajaran Berdiferensiasi Konten dan Proses pada Perencanaan Pembelajaran PPKn. *Educatio*.
- Sutrianto, A., & Asyhar, R. (2023). The Hok. *Jl. Jambi-Muara Bulian No.KM*, 06(01).
- Tambusai, J. P., Jhon, L., & Alfiandra, A. (2024). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 33 Palembang*.
- Wardani, N. W., Afandi, M., Yustiana, S., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2023). *Analisis Pendekatan Berdiferensiasi pada Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vldi SD Negeri Bandungrojo*.